

ABSTRAK

Muhammad Nashihul Umam: Analisis Komunikasi Dakwah dalam Memotivasi Santri Tahfiz Al-Qur'an Pondok Pesantren Abu Manshur Weru Cirebon

Komunikasi dakwah adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits dengan menggunakan lambang-lambang baik secara verbal maupun nonverbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam

Tujuan penelitiannya agar mengetahui dan menganalisis komunikasi dakwah Pondok Pesantren Abu Manshur Weru Cirebon dalam memotivasi santri tahfiz al-qur'an melalui unsur dakwah yaitu pelaku da'i, pesan atau materi dakwah yang memotivasi santri menghafal Al-Qur'an, penggunaan media dan kondisi santri setelah menerima komunikasi dakwah dalam memotivasi menghafal Al-Qur'an.

Metode penelitian yang digunakan berupa studi deskriptif yaitu penelitian yang mengumpulkan data berupa kata-kata dan gambar, dengan pendekatan kualitatif bersumber pada fenomena atau peristiwa bersifat alamiah yang terjadi di Pondok Pesantren Abu Manshur Weru Cirebon. Berlandaskan teori Harold Dwight Lasswell yaitu siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa dan apa pengaruhnya

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dakwah dalam memotivasi santri tahfiz Al-Qur'an disampaikan pengasuh, pembina, pengurus dan ulama dengan menerapkan teknik komunikasi instruktif/instruksional, teknik komunikasi informatif dan teknik komunikasi persuasif. Pesan atau materi dakwah berupa ayat Al-Qur'an, hadist, materi lainnya terkait menghafal Al-Qur'an dengan metode tarekat syadzilyah berupa pentingnya menghafal Al-Qur'an, menjadi bukti cinta *mahabbah* kepada Allah dibarengi dengan tarekat. Menerapkan media khitabah, kitabah dan media audio visual. Kondisi santri setelah menerima motivasi berupa negatif, positif, efektif, antusias, dan menerima

Kata Kunci: Komunikasi, Dakwah, Motivasi, Tahfiz